

Relokasi Dan Redesain Toilet Umum Teater Imax Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah

Wiyoga Triharto^{1*}, Ambar Tri Hapsari², Arief Nugroho Wibowo³, Ismail⁴

^{1,3,4}Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

²Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

*wiyogatriharto@yahoo.com

ABSTRAK. Toilet merupakan sarana sanitasi yang utama, dan kebersihan dapat dijadikan sebagai tolak ukur kualitas pengelolaan sanitasi di suatu tempat. Fasilitas toilet umum diperuntukan bagi masyarakat umum yang berkunjung ke suatu tempat. Masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut akan sangat beragam dan selalu berubah. Toilet bisa menjadi tempat penyebaran penyakit. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan, kebersihan, dan sanitasi toilet di WC umum Taater Imax Keong Emas TMII. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu memperbaiki desain dan tata letak toilet umum di Museum Keong Emas, serta memberikan saran untuk perbaikan dan renovasi. Oleh karena itu, penting untuk mendidik masyarakat tentang etika toilet yang benar, serta memastikan bahwa toilet umum dirancang dan dikelola sesuai dengan standar yang tinggi.

Kata kunci: toilet umum, relokasi dan redesain, teater keong emas

ABSTRACT. Toilets are the main sanitation facilities, and cleanliness can be used as a benchmark for the quality of sanitation management in a place. Public toilet facilities are intended for the general public who visit a place. People who use these facilities will be very diverse and always changing. Toilets can be a place for disease to spread. This community service aims to determine the comfort, cleanliness, and sanitation of toilets in the Taater Imax Keong Emas TMII public toilet. This community service was carried out to help improve the design and layout of public toilets at the Keong Emas Museum, as well as provide suggestions for repairs and renovations. Therefore, it is important to educate the public about proper toilet etiquette, as well as to ensure that public toilets are designed and managed according to high standards.

Keywords: public toilet, relocation and redesign, golden snail theater

PENDAHULUAN

Industri pariwisata tumbuh dan menciptakan lebih banyak pekerjaan di lapangan. Peningkatan kesempatan kerja ini disebabkan oleh perkembangan industri itu sendiri. Peningkatan jumlah pemandu wisata, masyarakat, pedagang di tempat wisata dan pengemudi kendaraan dapat berimplikasi pada penambahan jumlah pengguna toilet umum. Warga dan wisatawan yang lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah mengandalkan fasilitas sanitasi umum (toilet umum). Tidak jarang wisatawan perlu menggunakan toilet selama perjalanan mereka. Toilet umum tidak hanya untuk turis; mereka untuk semua orang. Mereka adalah bagian penting dari infrastruktur yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat lokal. Toilet umum yang berada di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), khususnya yang berada di Teater Imax Keong Emas, memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk memberikan masukan mengenai kenyamanan, sanitasi dan kebersihannya. Pengamatan penulis mengungkapkan beberapa kekurangan, termasuk toilet yang hanya dirancang untuk orang jongkok, yang akan menyulitkan

mereka yang tidak terbiasa jongkok. Ruang kamar mandi tidak hanya tidak nyaman untuk digunakan, tetapi juga terlalu sempit untuk menjadi ergonomis. Kamar mandi tidak ditata secara estetis.

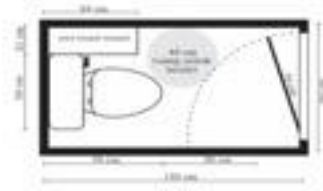
Menurut kementerian pekerjaan umum :

1. Toilet adalah sanitasi untuk buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka
2. Umum adalah tidak menyangkut yang khusus (semuanya) secara menyeluruh
3. Toilet umum adalah fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin dari pengguna tersebut.

Menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam Buku Standar Toilet Umum Indonesia tahun 2004, Toilet umum adalah fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin dari pengguna tersebut.

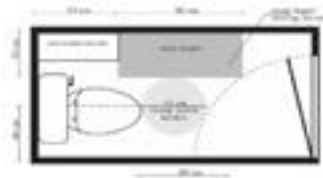
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jamban umum adalah sarana sanitasi pada suatu bangunan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, tidak terkecuali untuk kebutuhan buang air besar.

1. Ukuran Toilet Umum



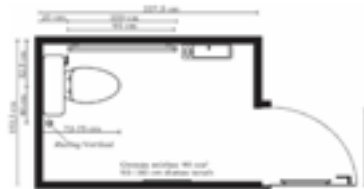
Gambar 1. Ruang dalam toilet dengan bukaan ke dalam dan tempat sampah

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 2. Ruang dalam toilet dengan bukaan ke dalam, tempat sampah, dan tempat barang bawaan)

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



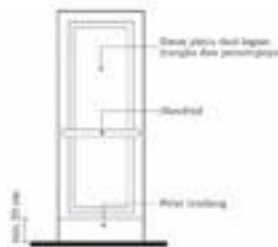
Gambar 3. Denah toilet penyanggah disabilitas. Contoh ruang dalam toilet penyanggah disabilitas yang dilengkapi dengan pegangan rambat

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



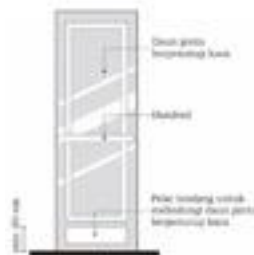
Gambar 4. Potongan toilet penyandang disabilitas. Contoh ruang dalam toilet penyandang disabilitas yang dilengkapi dengan pegangan rambat

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



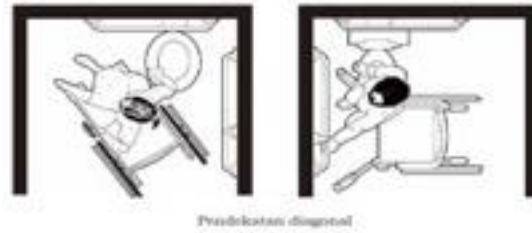
Gambar 5. Pintu toilet disabilitas dengan material daun pintu dari logam

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 6. Pintu toilet disabilitas dengan material daun pintu dari kaca

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



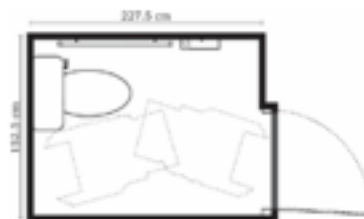
Gambar 7. Pergerakan pengguna kursi roda ke dan dari kloset duduk menggunakan pendekatan diagonal dan pendekatan samping

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 8. Pergerakan pengguna kursi roda ke dan dari kloset duduk menggunakan pendekatan diagonal dan pendekatan samping

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 9. Dimensi minimal ruang dalam toilet penyandang disabilitas
 Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

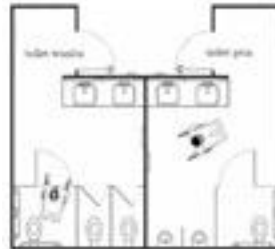
Wiyoga Triharto, Copyrigi



Gambar 10. Dimensi ruang dalam toilet untuk umum dan anak-anak
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



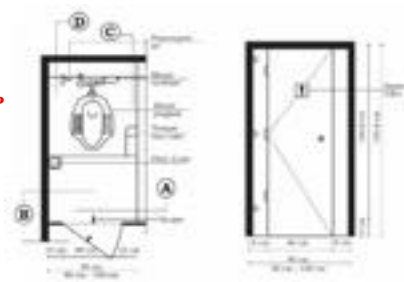
Gambar 11. Mekanisme panic button pada toilet penyandang disabilitas
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



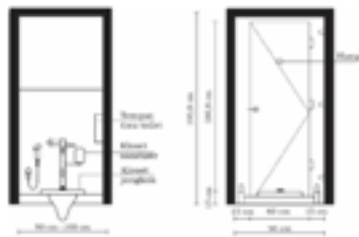
Gambar 12. Contoh denah toilet yang setidaknya menyediakan 1 (satu) toilet penyandang disabilitas di toilet
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

2. Toilet Umum Tipe Standar

Wiyoga Triharto, Copyright@December2022.P



Gambar 13. Denah toilet umum tipe standard dan Tampak depan toilet umum tipe standar
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 14. Potongan A toilet umum tipe standar dan Potongan B toilet umum tipe standar
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

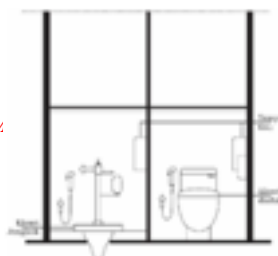


Gambar 15. Potongan C toilet umum tipe standar dan Potongan D toilet umum tipe standar
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

3. Toilet Umum Tipe Moderat



Gambar 16. Denah toilet umum tipe moderat
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 17. Potongan A toilet umum tipe moderat

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

Urinal

a. Persyaratan Teknis

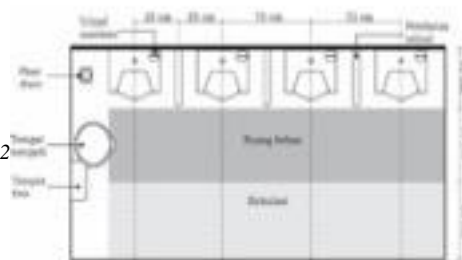
1. Urinal untuk anak-anak dapat digunakan jenis floor standing atau dibuat langsung di atas lantai.
2. Perlu urinal yang dipasang sampai lantai (floor-standing urinal) khusus untuk penyandang disabilitas.
3. Urinal untuk orang dewasa dipasang dengan ketinggian 60 cm dari lantai.
4. Urinal untuk anak dipasang paling tinggi 40 cm dari lantai.
5. Urinal harus dilengkapi dengan tombol flush dan/atau peralatan flush otomatis untuk menyiram urinal setelah digunakan.
6. Tombol flush yang disarankan adalah dual flush dengan minimum penggunaan air 3,4 liter dan maksimal penggunaan air 6 liter.
7. Jarak antar urinal paling kurang 70 cm dengan sekat pemisah (modesty board) yang memiliki ukuran setidaknya 40 cm x 80 cm.
8. Urinal perlu dilengkapi dengan pelindung (urine protector) untuk menjaga kesucian badan atau pakaian dari cipratan urin.
9. Spray urinal harus dapat diaktivasi dengan sistem ganda (sensor dan manual) agar pengguna dapat bersuci setelah menggunakan urinal.
10. Sekat pemisah harus menggantung dan tidak menyentuh lantai untuk menjaga privasi pengguna dan menjamin kebersihan area di bawah urinal.
11. Ruang bebas untuk pengguna urinal setidaknya 60 cm dari tepi sekat pemisah dengan sirkulasi 60 cm.

b. Gambar Detail dan Ukuran



Gambar 18. Dimensi tinggi maksimal urinal dewasa dan anak-anak

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 19. Dimensi urinal dengan sirkulasi

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017



Gambar 20. Contoh spray urinal dengan sensor

Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

Ada beberapa masalah dengan toilet umum di Imax Keong Emas Taman Mini Indah. Misalnya, tidak memiliki ventilasi yang baik, airnya tidak bersih, dan ukuran toiletnya tidak baik untuk digunakan orang. Kamar toiletnya kecil dan sempit. Toiletnya tidak di tempat yang bagus dan desain toiletnya tidak sesuai dengan teater.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah studi pustaka, survey dan observasi masalah di lokasi selanjutnya. Penggunaan metode analisis data untuk memeriksa data dan memahami pola, tren, dan hubungan merupakan upaya akademis yang penting. Ini sering termasuk memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menggunakan alat bantu visual untuk lebih memahami dan mengomunikasikan temuan. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan pemrograman fungsional, kinerja, dan arsitektur. Ada banyak manfaat pemrograman fungsional, salah satunya adalah kemampuannya untuk membantu mengidentifikasi penggunaan berbagai sumber daya, termasuk pengguna, aktivitas pengguna, aktivitas pengelola, aktivitas pengunjung, dan jumlah pengunjung. Ini bisa sangat membantu dalam mengoptimalkan dan merampingkan proses. Tahap akhir analisis data, dimana semua data dikumpulkan dan dianalisis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Data dan analisis tersebut diolah sesuai dengan ketentuan atau persyaratan rencana desain, dan data hasil olahan tersebut digunakan untuk mengembangkan konsep desain yang siap ditransformasikan ke dalam bentuk fisik yang diinginkan.; b) melatih mengoperasikan sistem atau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini terletak di area parkir Teater Imax Keong Mas Taman Indonesia Indah, di gerbang masuk area Taman Mini Indonesia Indah. keong emas.

Batasan – batasan :

Wiyoga Triharto, Copyright@December2022.PUNDIMASKOT

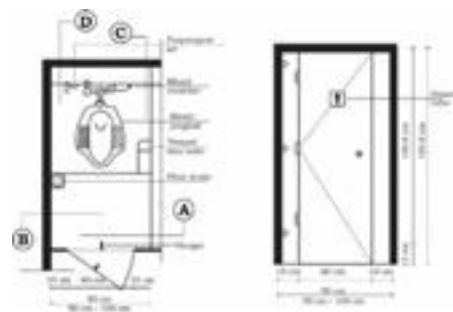
- Sebelah Timur : Dibatasi oleh bangunan Utama Teater Keong Mas
- Sebelah Barat : Dibatasi oleh bangunan Museum Olahraga
- Sebelah Selatan : Dibatasi oleh jalan gate pintu masuk 3 kawasan TMII
- Sebelah Utara : Dibatasi oleh area parkir Gegung Sasono Graha



Pentingnya analisis ini tidak dapat dilebih-lebihkan, terutama mengingat target desain adalah kenyamanan pengguna atau pengunjung Teater Imax Keong Mas. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 14/PRT/M/2017, yang mengatur standar fasilitas dan unit di toilet umum.

a. Dimensi Toilet

Ada perbedaan yang signifikan antara ukuran toilet yang ada dan standar. Ukuran toilet saat ini dalam satu ruangan adalah lebar 70 cm dan panjang 100 cm. Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat nomor 14/PRT/M/2017 menjelaskan bagaimana rencana kementerian untuk meningkatkan perumahan rakyat dan infrastruktur. Dimensi minimum untuk toilet adalah lebar 95 cm dan panjang 165 cm.



Gambar 21. Denah toilet umum tipe standard dan Tampak depan toilet umum tipe standar
Sumber : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 14/PRT/M/2017

b. Urinal didalam Toilet

Didalam toilet eksisting fasilitas ini belum tersedia. Padahal urinal ini merupakan fasilitas penting dan penunjang untuk toilet pria. Didalam peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat nomor 14/PRT/M/2017 ini menjelaskan bahwa didalam tempat fasilitas umum khususnya fasilitas public setidaknya tersedia 2 buah urinal. 1 urinal untuk orang dewasa dan 1 urinal untuk anak kecil.

c. Wastafle di dalam Toilet



Unit wastafle ini juga belum tersedia di dalam toilet pria maupun wanita.

d. Fasilitas pendukung Toilet

Fasilitas pendukung lainnya juga banyak belum tersedia di toilet eksisting antara lain:

1. Bak cuci tangan
2. Cermin
3. Tempat sampah
4. Pengering tangan
5. Tisu
6. Sanitizer
7. Sabun

Kehadiran fasilitas tersebut di toilet umum dapat membantu mendukung fungsi bangunan umum. Banyak orang mengunjungi daerah wisata untuk rekreasi dan liburan, yang dapat menyebabkan permintaan layanan yang lebih tinggi. Toilet umum harus dirancang untuk memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna.

KESIMPULAN

- a. Perlunya memindahkan toilet dari posisi letak awal ke posisi yang lebih tepat pada site dikarenakan beberapa faktor ;
 - Faktor letak toilet umum terbaru merupakan perlintasan matahari terbit dan tenggelam dengan demikian dapat memanfaatkan sinar matahari yang melintas untuk menyinari ruangan toilet melalui bukaan secara langsung.
 - Faktor angin , letak site yang baru merupakan perlintasan arah angin sangat baik untuk sirkulasi penghawaan pada bukaan ventilasi toilet.
 - Dekat dengan darinase utama, sehingga mudah dalam menyalurkan buangan dari toilet umum.
 - Sangat mudah diakses melalui pintu masuk dan keluar area teater imax keong emas
 - Letak toilet yang baru dapat terlihat dari sudut manapun.
- b. Bangunan toilet umum dengan bentuk dan aritektur yang terbaru disesuaikan dengan bangunan yang ada disekitar area agar terlihat menyatu dan harmonisasi serta dapat mewakili image dari teater imax keong emas itu sendiri.
- c. Bangunan toilet umum yang terbaru didesain dengan standar sesuai peraturan ergonomi sehingga nyaman dalam penggunaannya serta diatur dengan baik faktor cahaya alami dan sirkulasi penghawaan yang masuk juga material yang digunakan sehingga memenuhi standar kesehatan.
- d. Pada toilet umum yang terbaru diberi vegetasi agar dapat memfilter panas matahari. Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari kegiatan yang telah dilakukan dan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terimakasih bersifat optional (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alam, A. 2010. Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.



Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>

Email: pundimaskot.editor@gmail.com , pundimaskot@binainternusa.org

E-ISSN: 2829-3096 (Online) Vol. 1 No.2, Desember 2022 Page 80-90

- [2] ASTM International. 2002. Measuring the Dynamics Characteristics Of Amusement Rides and Devices, Practice for, F.2137 (15.07). USA.
- [3] Badan Standardisasi Nasional. 2011. Alas Kaki-Metode Uji Sepatu-Kekuatan Rekat Bagian Atas Sepatu dengan Sol. Adopsi SNI ISO 17708:2011. Jakarta.
- [4] Bailey, G. 1999. Introduction to cultural anthropology. Belmont, CA: Thomson Wadsworth.
- [5] Dwiloka, B. dan Riana. R. 2005. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Rustandy, T. 2006. Tekan Korupsi Bangun Bangsa. (<http://www.kpk.go.id/modules/news/article.php?storyid=129>, diakses 14 Januari 2007).
- [7] Suwahyono, N. 2004. Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.
- [8] Wijana, I.D.P. 2007. Bias Gender pada Bahasa Majalah Remaja. *Tesis*, Fakultas Ilmu Budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [9] Subroto, E., Tensiska, dan Indiarjo. R. 2014. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Dharmakarya. 13 (1) 1-4.